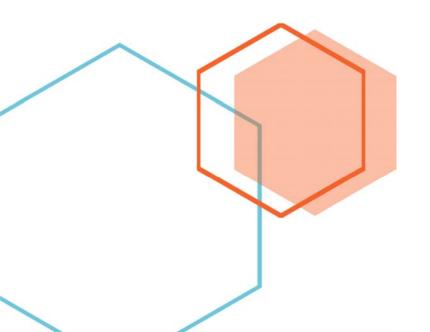


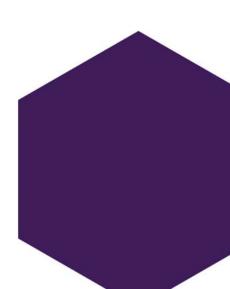
# Pengantar Pemrograman C#

[Lecture Note Pertemuan ke - 04] (Percabangan & Perulangan)

Ng Poi Wong, 2019, Sesi 2: Percabangan & Perulangan, Lecture Notes, Pengantar Pemrograman C# (IF0054), STMIK Mikroskil Medan, Dikirimkan 02 September 2019.

Capaian MK : Mahasiswa mampu mengimplementasikan konsep percabangan dan perulangan







# Pengantar Pemrograman C# (Pertemuan ke - 04)

# DAFTAR ISI PENJELASAN SLIDE

Slide 3 s/d 4	[Operator Logika]	2
Slide 5 s/d 8	[Operator Logika]	3
Slide 9 & 10	[Operator Logika]	4
Slide 11 & 12	[Operator Bitwise]	<i>6</i>
Slide 13	[Operator Ternary]	7
Slide 14 s/d 19	[Percabangan IF]	8
Slide 20 s/d 27	[Percabangan SWITCH]	9
Slide 28	[Perulangan DO]	<b>1</b> 1
Slide 29	[Perulangan WHILE]	12
Slide 30 s/d 32	[Perulangan FOR]	13
Slide 33 s/d 36	[Interupsi Perulangan]	15



#### PENJELASAN DARI SLIDE ke-3 & 4

#### [Slide 3]

- Merupakan daftar operator logika pada Visual C#.
- "cek = a == b;" → Jika nilai variabel a sama dengan nilai variabel b, maka variabel cek akan bernilai True, dan sebaliknya akan bernilai False.
- "cek = a != b;" → Jika nilai variabel a tidak sama dengan nilai variabel b, maka variabel cek akan bernilai True, dan sebaliknya akan bernilai False.
- "cek = a < b;" → Jika nilai variabel a lebih kecil dari nilai variabel b, maka variabel cek akan bernilai **True**, dan sebaliknya akan bernilai **False**.
- "cek = a > b;" → Jika nilai variabel a lebih besar dari nilai variabel b, maka variabel cek akan bernilai **True**, dan sebaliknya akan bernilai **False**.
- "cek = a <= b;" → Jika nilai variabel a lebih kecil atau sama dengan nilai variabel b, maka variabel cek akan bernilai True, dan sebaliknya akan bernilai False.
- "cek = a >= b;"  $\rightarrow$  Jika nilai variabel a lebih besar atau sama dengan nilai variabel b, maka variabel cek akan bernilai True, dan sebaliknya akan bernilai False.

#### [Slide 4]

- "var1 = var2 != var3;" → Nilai variabel var2 (bernilai 10) tidak sama dengan nilai var3 (bernilai 3), maka variabel var1 akan bernilai True.
- "var1 = var2 < var3;" → Nilai variabel var2 (bernilai 10) TIDAK lebih kecil dari nilai var3 (bernilai 3), maka variabel var1 akan bernilai False.
- "var1 = var2 > var3;" → Nilai variabel var2 (bernilai 10) lebih besar dari nilai var3 (bernilai 3), maka variabel var1 akan bernilai True.



#### PENJELASAN DARI SLIDE ke-5 s/d 8

#### [Slide 5 & 6]

- Merupakan daftar operator logika lanjutan pada Visual C#.
- "cek = a & b;" → Nilai variabel a dan b akan dilakukan logika AND dan hasilnya disimpan ke dalam variabel cek.
- "cek = a | b;" → Nilai variabel a dan b akan dilakukan logika OR dan hasilnya disimpan ke dalam variabel cek.
- "cek = a ^ b;" → Nilai variabel a dan b akan dilakukan logika XOR dan hasilnya disimpan ke dalam variabel cek.

#### [Slide 7 & 8]

- "var2 = !var3;"
  - Nilai variabel **var3** (bernilai **True**) akan dilakukan logika **NOT**, dan hasilnya disimpan ke variabel **var2** dengan nilai **False**.
- "var1 = var2 & var3;"
  - Nilai variabel **var2** (sudah berubah menjadi nilai **False**) akan dilakukan logika **AND** dengan nilai **var3** (bernilai **True**), dan hasilnya disimpan ke variabel **var1** dengan nilai **False**.
- "var2 |= var3;"
  - Identik dengan "var2 = var2 | var3;", dimana nilai variabel var2 (bernilai False) akan dilakukan logika OR dengan nilai var3 (bernilai True), dan hasilnya disimpan kembali ke variabel var2 dengan nilai True.
- "var2 ^= var3;"
  - Identik dengan "var2 = var2 ^ var3;", dimana nilai variabel var2 (sudah berubah menjadi nilai True) akan dilakukan logika OR dengan nilai var3 (bernilai True), dan hasilnya disimpan kembali ke variabel var2 dengan nilai False.



#### PENJELASAN DARI SLIDE ke-9 & 10

#### [Slide 9]

- Operator logika & dengan && merupakan logika AND.
- > Operator logika | dengan | merupakan logika **OR**.
- Perbedaan antara & dengan && adalah :
  - Jika terdapat ekspresi1 && ekspresi2, maka jika hasil evaluasi ekspresi1 bernilai False, maka ekspresi2 tidak akan dievaluasi lagi dan langsung dikembalikan nilai False, tetapi sebaliknya jika hasil evaluasi ekspresi1 bernilai True, maka akan dilanjutkan lagi evaluasi ekspresi2 untuk mendapatkan hasil logika AND.
  - Jika terdapat ekspresi1 && ekspresi2, serta ekspresi1 dan ekspresi2 berupa variabel, maka variabel tersebut wajib berupa variabel bertipe **Boolean (bool)**.
  - Jika terdapat ekspresi1 & ekspresi2, maka jika hasil evaluasi ekspresi1 bernilai False, maka ekspresi2 akan tetap dievaluasi untuk mendapatkan hasil logika AND.
  - Jika terdapat ekspresi1 & ekspresi2, serta ekspresi1 dan ekspresi2 berupa variabel, maka variabel tersebut dapat berupa variabel bertipe **Boolean (bool)** maupun **bilangan bulat**. Jika berupa bilangan bulat, maka logika **AND** dilakukan terhadap bilangan biner dari bilangan bulat tersebut.
- Perbedaan antara | dengan | adalah :
  - Jika terdapat ekspresi1 || ekspresi2, maka jika hasil evaluasi ekspresi1 bernilai **True**, maka ekspresi2 tidak akan dievaluasi lagi dan langsung dikembalikan nilai **True**, tetapi sebaliknya jika hasil evaluasi ekspresi1 bernilai **False**, maka akan dilanjutkan lagi evaluasi ekspresi2 untuk mendapatkan hasil logika **AND**.
  - Jika terdapat ekspresi1 || ekspresi2, serta ekspresi1 dan ekspresi2 berupa variabel, maka variabel tersebut wajib berupa variabel bertipe **Boolean (bool)**.
  - Jika terdapat ekspresi1 | ekspresi2, maka jika hasil evaluasi ekspresi1 bernilai **True**, maka ekspresi2 akan tetap dievaluasi untuk mendapatkan hasil logika **AND**.
  - Jika terdapat ekspresi1 | ekspresi2, serta ekspresi1 dan ekspresi2 berupa variabel, maka variabel tersebut dapat berupa variabel bertipe **Boolean (bool)** maupun **bilangan bulat**. Jika berupa bilangan bulat, maka logika **OR** dilakukan terhadap bilangan biner dari bilangan bulat tersebut.

#### Contoh:

```
int a = 100, b = 50, hasil2;
bool c = false, d = true, hasil1;
hasil1 = (a <= b) && (c ^{\cdot}!d); \rightarrow Karena ekspresi (a <= b) telah menghasilkan nilai False,
                                         maka akan langsung dikembalikan nilai False ke
                                         variabel hasil1 tanpa dievaluasi lagi ekspresi (c ^ !d).
hasil1 = (a \leftarrow b) & (c \land !d); \rightarrow Meskipun ekspresi (a \leftarrow b) telah menghasilkan nilai
                                         False, ekspresi (c ^ !d) akan tetap dievaluasi dan
                                         menghasilkan nilai True, barulah dikembalikan nilai
                                         False ke variabel hasil1.
hasil2 = a \& b;
                                      \rightarrow Nilai variabel a = 100 (dalam biner = "0110 0100")
                                         dilakukan logika AND dengan nilai variabel \mathbf{b} = 50
                                         (dalam biner = "0011 0010"), dan dikembalikan hasil
                                         biner = "0010 0000" (dalam desimal = 32) ke variabel
                                         hasil2.
hasil1 = (c ^!d) | (a != b); \rightarrow Karena ekspresi (c ^!d) telah menghasilkan nilai True,
                                         maka akan langsung dikembalikan nilai True ke variabel
                                         hasil1 tanpa dievaluasi lagi ekspresi (a != b).
```



### PENJELASAN DARI SLIDE ke-9 & 10

$$hasil2 = a | b;$$

→ Nilai variabel **a** = 100 (dalam biner = "**0110 0100**") dilakukan logika **OR** dengan nilai variabel **b** = 50 (dalam biner = "**0011 0010**"), dan dikembalikan hasil biner = "**0111 0110**" (dalam desimal = **118**) ke variabel **hasil2**.

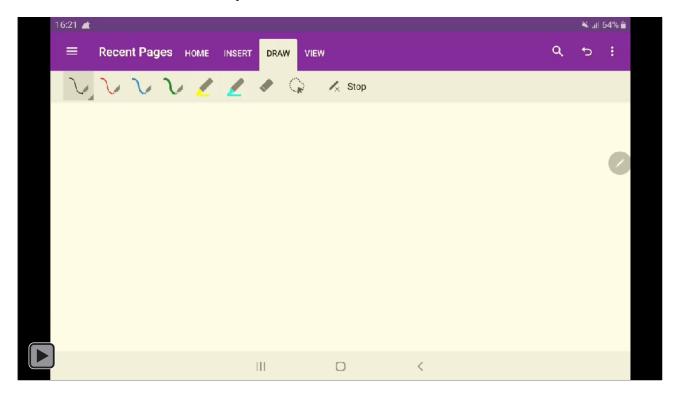
### [Slide 10]

Dari contoh kode program tersebut, dapat dijelaskan:

- "var1 = (var2 >= 0) && (var2 < 100);"</li>
   Karena ekspresi (var2 >= 0) menghasilkan nilai True, maka akan dilanjutkan evaluasi ekspresi (var2 < 100) dan menghasilkan nilai True, serta di simpan ke variabel var1.</li>
- "var1 = (var3 <= 0) || (var3 >= 100);"

  Karena ekspresi (var3 <= 0) telah menghasilkan True, maka akan langsung dikembalikan nilai True ke variabel var1 tanpa dievaluasi lagi ekspresi (var3 >= 100).

### [Video Ilustrasi]





#### PENJELASAN DARI SLIDE ke-11 & 12

#### [Slide 11]

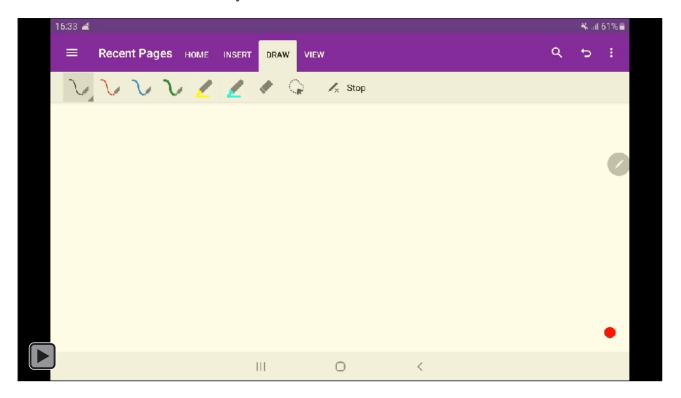
- Merupakan daftar operator bitwise pada Visual C#, beserta alternatif berbeda.
- "hasi1 = 214 >> 2;" → Akan bernilai 53, dimana dihasilkan dari nilai 214 dalam biner "1101 0110" dilakukan SHIFT RIGHT (pergeseran ke kanan) sebesar 2 bit, sehingga biner "1101 0110→" digeser 2 bit ke kanan menjadi "0011 0101" (menjadi desimal 53).
- "hasi1 = 93 << 4;" → Akan bernilai 1488, dimana dihasilkan dari nilai 93 dalam biner "0101 1101" dilakukan SHIFT LEFT (pergeseran ke kiri) sebesar 4 bit, sehingga biner "←0101 1101" digeser 4 bit ke kiri menjadi "0101 1101 0000" (menjadi desimal 1488).</p>

#### [Slide 12]

Dari contoh kode program tersebut, dapat dijelaskan:

- "var1 = var2 >> 1;" → Nilai variabel var2 (bernilai 172) dalam biner "1010 1100" dilakukan SHIFT RIGHT (pergeseran ke kanan) sebesar 1 bit, sehingga biner "1010 1100→" digeser 1 bit ke kanan menjadi "0101 0110" (menjadi desimal 86).
- "var1 = var3 << 2;" → Nilai variabel var3 (bernilai 149) dalam biner "1001 0101" dilakukan SHIFT LEFT (pergeseran ke kiri) sebesar 2 bit, sehingga biner "←1001 0101" digeser 2 bit ke kiri menjadi "0010 0101 0100" (menjadi desimal 596).
- "var3 >>= 3;" → identik dengan "var3 = var3 >> 3;"

#### [Video Ilustrasi]

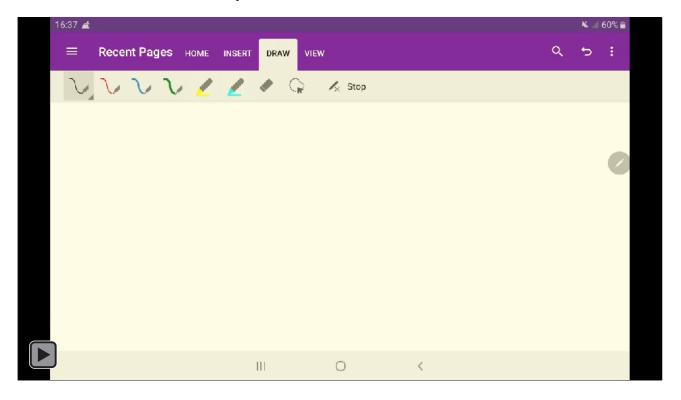




# PENJELASAN DARI SLIDE ke-13

Operator ternary sama dengan fungsi IF pada Microsoft Excel (MK Otomasi Perkantoran di Semester 1).

### [Video Ilustrasi]





#### PENJELASAN DARI SLIDE ke-14 s/d 19

#### [Slide 14 & 15]

- > Contoh percabangan IF dengan 1 kondisi:
  - if (nilai > 50)

**Console.Write("LULUS");** → Jika variabel **nilai** > 50, maka akan dicetak output **LULUS**, jika tidak, maka tidak terjadi apa-apa.

Contoh percabangan IF dengan 2 kondisi :

```
if (nilai > 50)
```

Console.Write("LULUS"); → Jika variabel nilai > 50, maka akan dicetak output LULUS. else

**Console.Write("GAGAL");** → Jika variabel **nilai** <= 50, maka akan dicetak output **GAGAL**.

Contoh percabangan IF dengan banyak kondisi :

```
if (IPK >= 3.50f)
```

Console.Write("MANTAP"); → Jika variabel IPK >= 3.50, maka akan dicetak output MANTAP.

else if (IPK >= 3.00f)

Console.Write("BAGUS"); → Jika variabel IPK >= 3.00, maka akan dicetak output BAGUS.
else if (IPK >= 2.75f)

Console.Write("LUMAYAN"); → Jika variabel IPK >= 2,75, maka akan dicetak output LUMAYAN.

else

**Console.Write("CUKUP");** → Jika variabel **IPK** < 2,75, maka akan dicetak output **CUKUP**.

#### [Slide 16]

- Penggunaan blok { } di dalam percabangan IF wajib digunakan apabila jumlah baris statement kode program lebih dari 1 (satu) baris.
- Apabila jumlah baris statement kode program di dalam percabangan IF hanya 1 (satu) baris saja, maka penggunaan blok { } bersifat opsional, artinya digunakan atau tidak digunakan, tidak akan terjadi Error.

#### [Slide 17]

Struktur percabangan IF ini digunakan apabila di dalam suatu perulangan IF terdapat lagi perulangan IF.

#### [Slide 18 & 19]

- Jika "if (var1 == var2)", maka akan diset warna tulisan menjadi hijau, dan kemudian dicetak (output) nilai dari kedua variabel tersebut (var1 & var2).
- Dikarenakan di dalam percabangan "if (var1 == var2)" terdapat 2 (dua) baris statement kode program (mengubah warna tulisan & cetak output), maka digunakan blok { } untuk kedua baris statement kode program tersebut.
- Jika "else if (var1 < var2)", maka akan diset warna tulisan menjadi biru, dan kemudian dicetak (output) nilai dari kedua variabel tersebut (var1 & var2).
- Jika tidak terjadi kondisi "**if** (**var1** == **var2**)" dan "**else if** (**var1** < **var2**)", maka akan dijalankan kondisi "**else**", yakni akan diset warna tulisan menjadi kuning, dan kemudian dicetak (output) nilai dari kedua variabel tersebut (**var1** & **var2**).
- Dikarenakan di dalam percabangan "else if (var1 < var2)" dan "else" terdapat 2 (dua) baris statement kode program (mengubah warna tulisan & cetak output), maka digunakan blok { } untuk kedua baris statement kode program tersebut.



#### PENJELASAN DARI SLIDE ke-20 s/d 27

#### [Slide 20]

Merupakan opsi lain dari struktur percabangan, akan tetapi percabangan SWITCH ini hanya berlaku untuk membandingkan kondisi nilai yang sudah tetap/fix (tidak berlaku untuk nilai jangkauan/range).

#### [Slide 21 & 22]

- <testVar> merupakan variabel yang akan di cek kondisinya dengan percabangan SWITCH.
- <comparisonVal1>, <comparisonVal1>, merupakan nilai dari variabel <textVar> yang akan di cek.
- Setiap blok kondisi, wajib diakhiri dengan statement "break;".
- Wajib menggunakan blok { } sesuai dengan strukturnya.
- Fungsi dari statement "default:" identik dengan "else" pada percabangan IF, yakni blok kode program apabila semua kondisi di atas tidak ada yang memenuhi.
- Contoh:

```
switch (rambu)
{
   case "MERAH":
      Console.Write("BERHENTI");
                                      → Jika nilai variabel rambu = "MERAH", maka akan
                                         dicetak output BERHENTI.
      break;
   case "KUNING":
      Console.Write("SIAP-SIAP"); → Jika nilai variabel rambu = "KUNING", maka akan
                                         dicetak output SIAP-SIAP.
      break;
   case "HIJAU":
      Console.Write("JALAN");
                                      → Jika nilai variabel rambu = "HIJAU", maka akan
                                         dicetak output JALAN.
      break;
   default:
      Console.Write("ERROR");
                                      → Jika nilai variabel rambu bernilai selain "MERAH".
                                         "KUNING", dan "HIJAU", maka akan dicetak output
                                         ERROR.
      break;
}
```

#### [Slide 23]

- "goto case <comparisonVal>;" ② digunakan untuk lintas dari 1 kondisi ke kondisi lain selama dalam percabangan SWITCH yang sama.
- Contoh:



#### PENJELASAN DARI SLIDE ke-20 s/d 27

```
case "KUNING":
              Console.Write("SIAP-SIAP"); → Jika nilai variabel rambu = "KUNING", maka akan
                                                 dicetak output SIAP-SIAP.
              goto case "HIJAU";
                                              → Loncat ke case "HIJAU", sehingga akan lanjut
                                                 dicetak output IALAN.
              break;
           case "HIJAU":
              Console.Write("JALAN");
                                              → Jika nilai variabel rambu = "HIJAU", maka akan
                                                 dicetak output JALAN.
              break;
           default:
              Console.Write("ERROR");
                                              → Jika nilai variabel rambu bernilai selain "MERAH",
                                                 "KUNING", dan "HIJAU", maka akan dicetak output
                                                 ERROR.
              break;
       }
[Slide 24]
    Untuk membandingkan nilai yang lebih dari 1 (satu), tetapi bukan berupa nilai jangkauan/range.
    Contoh:
       switch (rambu)
        {
           case "MERAH":
           case "KUNING":
           case "HIJAU":
              Console.Write("RAMBU BERFUNGSI"); → Jika nilai variabel rambu = "MERAH",
                                                        "KUNING", atau "HIJAU", maka akan dicetak
                                                        output RAMBU BERFUNGSI.
              break;
           default:
              Console.Write("ERROR");
                                                     → Jika nilai variabel rambu bernilai selain
                                                        "MERAH", "KUNING", dan "HIJAU", maka
                                                       akan dicetak output ERROR.
              break;
       }
```

#### [Slide 25 s/d 27]

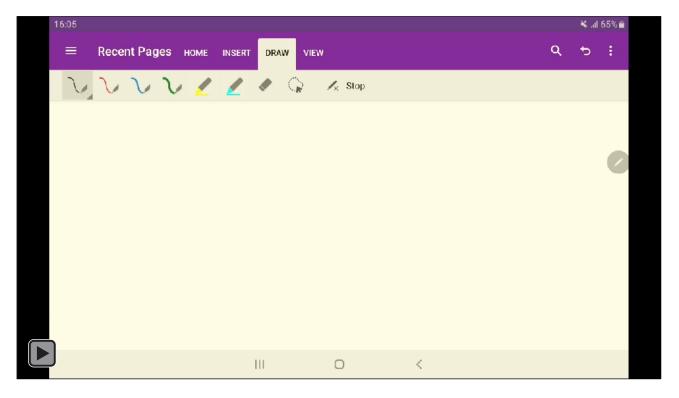
- ➤ Jika nilai variabel **var** = **0**, maka akan dicetak output Nol.
- ▶ Jika nilai variabel var = 1, 3, 5, 7, atau 9, maka akan dicetak output Ganjil.
- ► Jika nilai variabel **var** = **2**, **4**, **6**, atau **8**, maka akan dicetak output **Genap**.
- Jika nilai variabel var selain 0 s/d 9 (Nol, Ganjil, dan Genap), maka akan dicetak output Negatif atau > 9.



# PENJELASAN DARI SLIDE ke-28

- ➤ Perulangan **DO** akan terus dilakukan selama kondisi **<Test>** bernilai **True**.
- ➤ Jumlah perulangan yang terjadi pada perulangan D0 tergantung pada kapan hasil kondisi **<Test>** bernilai **False**.
- ▶ Perulangan D0 minimal akan dijalankan 1 (satu) kali perulangan, karena pengecekan kondisi <Test> dilakukan di akhir blok perulangan { }.
- ▶ Dari contoh kode program tersebut, terlihat bahwa perulangan DO akan dilakukan terus selama nilai variabel i <= 10.</p>

#### [Video Ilustrasi]

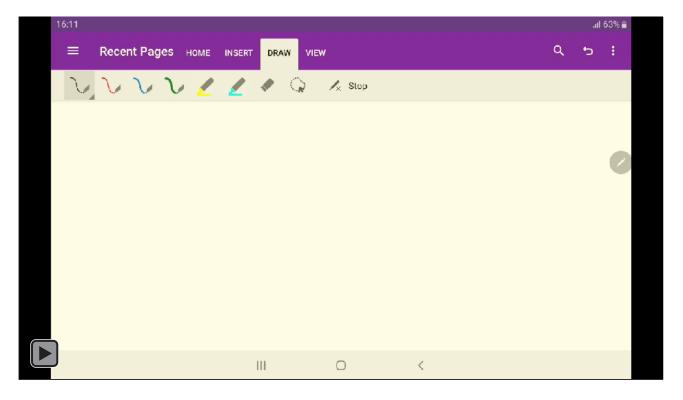




# PENJELASAN DARI SLIDE ke-29

- Perulangan **WHILE** akan terus dilakukan selama kondisi **Test**> bernilai **True**.
- ➤ Jumlah perulangan yang terjadi pada perulangan WHILE tergantung pada kapan hasil kondisi **<Test>** bernilai **False**.
- Pengecekan kondisi <Test> pada perulangan WHILE dilakukan sebelum perulangan dilakukan, sehingga dimungkinkan tidak ada terjadi perulangan sama sekali.
- ▶ Dari contoh kode program tersebut, terlihat bahwa perulangan WHILE akan dilakukan terus selama nilai variabel i <= 10.</p>

#### [Video Ilustrasi]





#### PENJELASAN DARI SLIDE ke-30 s/d 32

#### [Slide 30]

- Perulangan FOR memiliki 3 parameter, yakni <initialization>, <condition>, dan <operation>.
- Pada perulangan FOR, jumlah perulangan yang terjadi dapat ditentukan berdasarkan parameter <initialization>, <condition>, dan <operation>.
- <initialization> berupa kondisi awal, dapat berupa inisialisasi nilai awal dari suatu variabel.
- <condition> berupa kondisi akhir, dapat berupa nilai dari suatu variabel. Jika nilai variabel dari inisialisasi <initialization> sudah mencapai nilai yang ditentukan <condition>, maka perulangan selesai.
- <operation> berupa suatu operasi yang diset terhadap nilai variabel inisialisasi agar dapat mencapai kondisi <condition>.

#### [Slide 31]

- Dari contoh kode program pertama tersebut, dapat dijelaskan :
  - <initialization> berupa "i = 1", dimana dinyatakan nilai awal variabel i = 1.
  - **<condition>** berupa "i <= 5", dimana perulangan akan terjadi terus selama nilai variabel i <= 5.
  - **<operation>** berupa "**i++**", dimana nilai variabel mulai dari nilai 1 (initialization) hingga mencapai 5 (condition), akan dilakukan operasi **i++**.
  - Jumlah perulangan yang terjadi adalah sebanyak 5 (lima) kali, yakni di saat nilai variabel **i** = 1, 2, 3, 4, dan 5.
- Dari contoh kode program kedua tersebut, dapat dijelaskan :
  - <initialization> berupa "i = 5", dimana dinyatakan nilai awal variabel i = 5.
  - **<condition>** berupa "i > 0", dimana perulangan akan terjadi terus selama nilai variabel i > 0.
  - **<operation>** berupa "**i--**", dimana nilai variabel mulai dari nilai 5 (initialization) hingga mencapai 1 (condition), akan dilakukan operasi **i--**.
  - Jumlah perulangan yang terjadi adalah sebanyak 5 (lima) kali, yakni di saat nilai variabel i = 5, 4, 3, 2, dan 1.

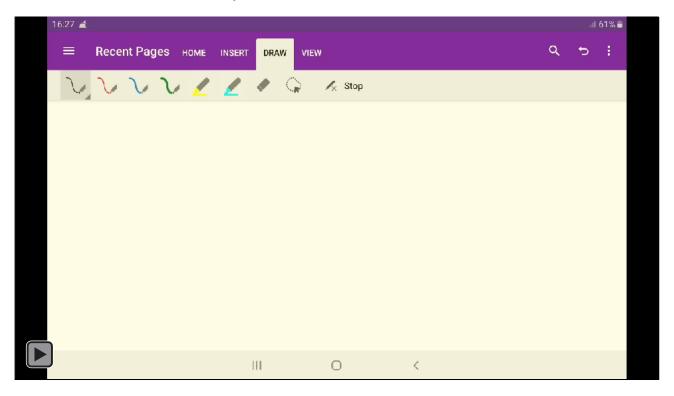
#### [Slide 32]

- Dari contoh kode program pertama tersebut, dapat dijelaskan :
  - <initialization> berupa "i = 1", dimana dinyatakan nilai awal variabel i = 1.
  - **<condition>** berupa " $i \le 10$ ", dimana perulangan akan terjadi terus selama nilai variabel  $i \le 10$ .
  - **<operation>** berupa "**i** += 2", dimana nilai variabel mulai dari nilai 1 (initialization) hingga mencapai 10 (condition), akan dilakukan operasi **i** += 2 (increment sebesar 2).
  - Jumlah perulangan yang terjadi adalah sebanyak 5 (lima) kali, yakni di saat nilai variabel i = 1, 3, 5, 7, dan 9.
- Dari contoh kode program kedua tersebut, dapat dijelaskan :
  - <initialization> berupa "i = 10", dimana dinyatakan nilai awal variabel i = 10.
  - **<condition>** berupa "i > 0", dimana perulangan akan terjadi terus selama nilai variabel i > 0.
  - **<operation>** berupa "**i** -= **2**", dimana nilai variabel mulai dari nilai 10 (initialization) hingga mencapai 1 (condition), akan dilakukan operasi **i** -= **2** (decrement sebesar 2).
  - Jumlah perulangan yang terjadi adalah sebanyak 5 (lima) kali, yakni di saat nilai variabel i = 10, 8, 6, 4, dan 2.



# PENJELASAN DARI SLIDE ke-30 s/d 32

## [Video Ilustrasi]





#### PENJELASAN DARI SLIDE ke-33 s/d 36

#### [Slide 33]

Perulangan yang sedang terjadi, baik perulangan **DO**, **WHILE**, atau **FOR**, dapat dilakukan interupsi perulangan, dimana perulangan yang sedang terjadi dan belum memenuhi kondisi perulangan selesai, dapat dihentikan secara mendadak.

#### [Slide 34]

Dari contoh kode program tersebut, dapat dijelaskan:

- Perulangan **WHILE** akan dijalankan selama nilai variabel **i <= 10**.
- Perulangan **WHILE** akan dihentikan di saat nilai variabel **i** bernilai 6 (belum mencapai 10).

#### [Slide 35]

Dari contoh kode program tersebut, dapat dijelaskan :

- Perulangan FOR akan dilakukan mulai dari nilai variabel i = 1 (initialization) hingga mencapai 10 (condition), dengan operasi i++.
- Jumlah perulangan yang harusnya terjadi adalah sebanyak 10 (sepuluh) kali, yakni di saat nilai variabel i = 1 s/d 10.
- Akan tetapi, perulangan yang terjadi hanya 5 (lima) kali, yakni di saat variabel i = 1, 3, 5, 7, dan 9.
- Hal ini terjadi karena di saat variabel **i** = 2, 4, 6, 8, dan 10, maka perulangan yang sedang terjadi akan diabaikan, dan dilanjutkan ke perulangan berikutnya.

#### [Slide 36]

- Terdapat 1 label yakni exitPoint.
- Perulangan WHILE akan dijalankan selama nilai variabel i <= 10.
- Perulangan **WHILE** akan dihentikan di saat nilai variabel **i** bernilai 6 (belum mencapai 10), dan kode program akan langsung pindah ke kode program pada label **exitPoint**.
- Baris kode "Console.WriteLine("Bagian ini tidak akan pernah dicapai");" tidak akan pernah dieksekusi oleh program.